

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV tentang meningkatkan ketrampilan berbicara siswa melalui metode *time token arends* menggunakan media gambar kelas IV SD Negeri Dukuhmulyo 02 kecamatan Jakenan kabupaten Pati. Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang dihasilkan peneliti menunjukkan terjadi peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I siswa yang mengalami ketuntasan sebanyak 13 orang (59,09%) dan 9 siswa yang tidak mengalami ketuntasan (40,09%) serta hasil rata-rata kelas dari skor unjuk kerja sebanyak 2,2. Kemudian setelah melaksanakan siklus II peneliti memperoleh data yaitu sebanyak 18 siswa mengalami ketuntasan (81,81%) dan 4 siswa tidak mengalami ketuntasan (18,18%), serta rata-rata kelas dari skor unjuk kerja sebanyak 2,68.
2. Hipotesis dalam penelitian yaitu “ Melalui metode *time token arends* dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 02 Dukuh Mulyo kabupaten Pati tahun ajaran 2012”. Dapat diterima kebenarannya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penggunaan metode *time token arends* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara siswa dan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dari hasil belajar siswa untuk mata pelajaran yang lain.
2. Metode *time token arends* memudahkan siswa dalam belajar yang mengajarkan siswa untuk mengembangkan keterampilan dan keberanian berbicara yang ditandai dengan waktu. Metode ini dirancang sedemikian rupa sehingga dalam suatu pertemuan belajar tidak ada siswa yang mendominasi pembicaraan, atau sebaliknya sama sekali tidak berpendapat/berbicara.
3. Dengan diskusi kelompok dapat membuat siswa berani berbicara dan aktif selama pembelajaran.
4. Dengan bekal kemampuan yang dimiliki oleh guru mampu melaksanakan perubahan pembelajaran seperti menerapkan metode pembelajaran *Time Token* sehingga pembelajaran dapat aktif, komunikatif dan menyenangkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diajukan sejumlah saran. Saran tersebut ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan peneliti selanjutnya.

1. Terhadap kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya berkerja sama dengan guru dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi diantaranya metode *Time Token Arends* baik itu dalam pembelajaran bahasa indonesia atau mata pelajaran yang lain. Metode pembelajaran yang diterapkan harus yang sesuai dengan karakteristik anak yang pada sekarang ini lebih menekankan pada keaktifan siswa bukan keaktifan guru.

2. Terhadap Guru Kelas

- a. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menarik, dan menyenangkan diantaranya metode *Time Token Arends* agar dapat mendorong minat dan antusias anak dalam mengikuti pembelajaran serta tujuan dapat tercapai.
- b. Di dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan berbicara sebaiknya mampu melibatkan siswa secara aktif sehingga terjadi interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

3. Terhadap Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai penggunaan metode *Time Token Arends* dapat dikembangkan lebih lanjut oleh pengembang pendidikan sehingga metode *Time Token Arends* ini menjadi lebih baik, dan tujuan pembelajaran yang

dicapai semakin efektif. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang sama tetapi dengan hasil dan proses yang berbeda dan lebih baik lagi. Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini bisa bermanfaat sebagai pedoman dalam pelaksanaan PTK terhadap objek yang berbeda permasalahan dan konteks kajian penelitiannya.